

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ditujukan untuk menguji teori melalui variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2003: hlm.14) bahwa “penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Metode penelitian yang dipilih adalah metode *Quasi Experimental Design*. Kuasi eksperimen ini hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (2013, hlm. 140) yang menyatakan “Kuasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*)”.

Adapun tujuan dari penelitian kuasi eksperimen menurut Arifin (2011, hlm. 74) tujuannya adalah “untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen sebenarnya tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan seperti yang dikemukakan”.

#### **B. Desain Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tentang suatu perlakuan yang diberikan terhadap variabel, maka terdapat terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010, hlm. 12) “Dalam penelitian terhadap dua variabel utama yakni variabel bebas atau variabel prediktor independent (*independent variable*) sering dinotasikan X adalah variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain, dan variabel terikat atau variabel respon (*dependent variable*) sering disebut notasi Y, yakni variabel yang

Ayu Evandari, 2016

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL BACAAN DOA SEHARI-HARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditimbulkan atau efek dari variabel bebas”. Desain penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Desain Penelitian**

X \ Y	Ketepatan (Y <sub>1</sub> )	Kelancaran (Y <sub>2</sub> )	Kecepatan (Y <sub>3</sub> )
<b>Media Animasi (X)</b>	<b>XY<sub>1</sub></b>	<b>XY<sub>2</sub></b>	<b>XY<sub>3</sub></b>

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan media animasi di tempatkan pada variabel (X), sedangkan ketepatan membacakan dan kelancaran tempatkan pada variabel (Y). Model desain eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *One Group Time Series Design*. Pada desain penelitian ini melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang nantinya akan dikenakan pretest dan posttest beberapa kali, sehingga struktur desainnya menjadi sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen :

O1 O2 O3 X O4 O5 O6 dan seterusnya

(Zainal Arifin, 2011, hlm. 77)

Keterangan :

O 1 : Tes awal (Pretes) sebelum perlakuan.

X : Perlakuan

O 2 : Tes akhir (Postes) sesudah perlakuan

Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan diawal akan diberikan pretes sebagai tes awal yang akan dilihat dan dihitung rata-rata yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki murid sebelumnya, kemudian akan ada perlakuan, yaitu pengaruh penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal, setelah diberi perlakuan akan diberikan lagi postes sebagai tes akhir untuk melihat hasil kemampuan menghafal setelah diberikan perlakuan. Jika diantara peretes

dan postes terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan atau perubahan tersebut merupakan pengaruh dari perlakuan.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada awal dan akhir jam belajar murid, melalui media animasi dengan menyesuaikan kondisi kelas. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Juni, semester dua tahun ajaran 2015/2016.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah TK Nurul Gina , untuk lebih lengkap nya berikut profil sekolah :

Nama sekolah : Taman Kanak-kanak Nurul Gina

Alamat : Jalan Raya Limaratus Desa Sindangsari  
Kasomalang, Kabupaten Subang .

NSS : 002021903003

NPSN : 20264615

Tahun Berdiri : 1 Juni 2001

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono 2002, hlm.57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa rombongan belajar kelompok B (usia 5-6 tahun) TK Nurul Gina Kabupaten Subang.

## 2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara pengambilan sampling jenuh, adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2011, hlm.68) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. Sampling jenuh dilakukan karena populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Berdasarkan penjelasan diatas, karena populasi yang diambil berjumlah 22 maka seluruhnya dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B TK Nurul Gina Kabupaten Subang yang berjumlah 22 murid.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang cocok digunakan pada penelitian berdasarkan rumusan masalah dan ketercapaian adanya pengaruh penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal bacaan doa adalah tes lisan. Wina Sanjaya (2011, hlm.101), mengemukakan bahwa “tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan”. Tes lisan yang diterapkan pada penelitian adalah tes lisan yang berpedoman. Pedoman dalam tes lisan dibuat oleh peneliti sebagai acuan untuk penilaian dalam menghafal bacaan doa.

Tes diberikan saat pre-test dan post-test pada siswa di kelas eksperimen dan kelas control. Pre-test diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi *treatment*, dan Post-test diberikan untuk melihat perbandingan kemampuan pada siswa setelah dan sebelum menggunakan media animasi.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2008, hlm.211) menyebutkan bahwa “validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan kesahihan sebuah

instrumen, instrumen yang baik memiliki validitas yang tinggi”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur. Cara peneliti untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan pertama yaitu dengan meminta expert judgment. Selanjutnya untuk mengukur soal yang akan digunakan dalam pengambilan data maka soal akan diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2001: 27)

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi yang dicari
$\sum XY$	= Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
$\sum X$	= Skor item test
$\sum Y$	= Skor responden
$(\sum X^2)$	= Kuadrat skor item test
$(\sum Y^2)$	= Kuadrat skor responden
N	= Jumlah responden

Untuk melihat besar koefisien korelasi adalah dengan melihat tabel untuk nilai  $r_{XY}$ .

**Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Korelasi**

Besar nilai $r_{xy}$	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

(Arikunto, 2001: 73)

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah menguji validitas, kemudian diperlukan juga uji reliabilitas. Arifin (2009, hlm.258) berpendapat “Reliabilitas adalah tingkat ke konsistenan alat ukur. Reliabilitas ini menunjuk kepada suatu instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data”. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Secara khusus untuk mencari koefisien reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 20.

Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach* menurut Nurgiyantoro (2010, hlm.171) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi

antara 0,600 sampai 0,799 adalah tinggi

antara 0,400 sampai 0,599 adalah cukup

antara 0,200 sampai 0,399 adalah rendah

antara 0,000 sampai 0,179 adalah sangat rendah

(Arikunto, 2002: 245)

Uji reliabilitas yang berupa instrumen tes dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS 20. Kemudian, diperoleh nilai koefisien alpha = 0,869 lebih besar daripada 0,6, maka dinyatakan reliabel.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yang akan dilakukan pada penelitian, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penarikan kesimpulan.

### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Studi pustaka atau literatur, dilakukan untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji. Baik dari segi pembelajaran, metodologi, maupun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.
- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- c. Menghubungi pihak sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan untuk meminta kesediaan diadakan penelitian.
- d. Studi pendahuluan ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai populasinya, dan keadaan siswa sebagai sampelnya.
- e. Menyusun proposal penelitian dan mengajukannya ke tim skripsi.
- f. Menyusun silabus, Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan skenario pembelajaran sesuai dengan media video animasi pembelajaran.
- g. Membuat dan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian berupa tes lisan.
- h. Menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan kemudian melakukan revisi terhadap instrumen penelitian yang kurang sesuai.
- i. Melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal populasi (sekolah) dan sampel (kelas yang diteliti)

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik yang dijadikan sampel untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

- b. Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan media video animasi pembelajaran hafalan doa sehari-hari.
- c. Memberikan tes akhir (*postest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *postest*.
- b. Membandingkan hasil analisis data instrumen tes sebelum diberiperlakuan dan setelah diberi perlakuan untuk melihat dan menentukan apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat hafalan doa sehari-hari setelah menggunakan media video animasi pembelajaran.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Penskoran

Pengolahan nilai pada penelitian ini yaitu mencari rata-rata jumlah nilai siswa. Jawaban yang benar diberi nilai satu dan jawaban yang salah diberi nilai nol. Pengolahan nilai ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

(Hake, 1999, hlm. 65)

### 2. Menentukan Nilai Gain

Nilai gain ini untuk mengetahui berapa selisish antara skor pretes dan postes. Cara mengitung gain maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$G = Sf - Si$$

(Hake, 1999, hlm. 65)



Keterangan :

G = gain

Sf= skor postes

Si= skor pretes

Perhitungan dalam menentukan nilai gain dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010*.

### 3. Menentukan Nilai Gain yang Dinormalisasi

Untuk mengetahui perubahan kemampuan dalam penelitian ini menggunakan teknik *normalized gain*, dengan mengetahui rata-rata nilai G (*normalized gain*) dari rata-rata nilai pretest dan rata-rata nilai posttest.

Nilai G dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$G = \frac{\text{Postscore} - \text{Prescore}\%}{100 - \text{Prescore}\%}$$

Keterangan :

G = Nilai *normalized gain*

Postscore% = Persentase nilai *Posttest*

Prescore = Persentase nilai *Pretest*

Setelah nilai G didapat dan di rata-ratakan, langkah selanjutnya menginter-pretasikan nilai tersebut kedalam kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai *Normalized Gain***

Nilai G	Interpretasi
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

### 4. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal maka diperlukannya uji normalitas. Uji normalitas yang peneliti lakukan yaitu

dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS 20 . Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (sign.)  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sign.)  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal. Uji normalitas yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS 20 .

### **5. Uji Hipotesis**

Untuk melihat data penelitian yang sudah diperoleh terdapat perbedaan hasil yang signifikan maka diperlukannya uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t independen. Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Uji T independen ini memiliki syarat yang mesti dipenuhi, yaitu:

- a. Datanya berdistribusi normal.
- b. Kedua kelompok data independen (bebas)
- c. variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

Uji hipotesis yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS 20 .